

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar agar siswa aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara (Depdiknas, 2003:6). Agar pelajar dapat mencapai tujuan pendidikan yang diperlukan maka diperlukan suatu pembelajaran yang efektif dan efisien dengan harapan kegiatan belajar tersebut dapat menyenangkan dan tidak membosankan, dengan demikian pembelajaran yang sesuai dengan kegiatan pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran atau cara yang tepat untuk mencapai tujuan yang telah di tetapkan.

Pembelajaran merupakan bagian dari proses pendidikan yang memegang peranan penting dalam membentuk kualitas sumber daya manusia memperoleh informasi dan cara mengolah informasi tersebut. Menurut Gagne (Nara, 2015:12) mendefenisikan pembelajaran sebagai pengaturan peristiwa secara seksama dengan maksud agar terjadi belajar dan membuatnya berhasil guna. Pembelajaran yang menerapkan pengalaman langsung adalah proses pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengkonstruksi pengetahuan dengan cara menemukan dan

mengalami sendiri secara langsung. Perencanaan tersebut meliputi kegiatan belajar mengajar, pengelolaan kelas maupun hasil belajar dikelas.

Oleh karena itu perencanaan pembelajaran menjadi suatu hal yang sangat penting. Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran berguna untuk membantu dan memudahkan guru agar program pembelajaran yang dilaksanakan benar-benar terfokus pada kegiatan peserta didik. Menurut Komolasari (Kurniawan, 2019:36) model pembelajaran merupakan bungkus atau bingkai dari penerapan suatu pendekatan, metode dan teknik pembelajaran.

Model pembelajaran digunakan guru untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran dan para guru dalam merancang dan melaksanakan proses belajar mengajar. Model pembelajaran berfungsi sebagai pedoman bagi para guru dalam melaksanakan pembelajaran. Dalam pemilihan model sangat dipengaruhi dari sifat dan materi yang akan diajarkan juga dipengaruhi oleh tujuan yang akan dicapai dalam pengajaran tersebut serta tingkat kemampuan siswa. Selain itu setiap model mempunyai sintaks yang berbeda-beda sehingga harus dipahami oleh guru dalam pemilihan model pembelajaran dan dapat dilaksanakan dengan baik.

Model pembelajaran yang digunakan adalah kelompok model pembelajaran interaksi sosial yang menekankan hubungan personal dan sosial antar manusia, sistem perilaku dan memproses informasi. Model pengajaran mempunyai 4 ciri khusus yang tidak dimiliki oleh strategi model

dan prosedur. Dalam Oktavia (2011:24) Ciri tersebut antara lain: (1) rasional teoretik logis yang disusun oleh para pencipta atau pengembangnya. (2) landasan pemikiran tentang apa dan bagaimanapeserta didik belajar. (3) tingkah laku mengajar yang diperlukan agar model tersebut dapat dilaksanakan dengan berhasil. (4) lingkungan belajar yang diperlukan agar tujuan pembelajaran dapat dicapai.

STKIP Weetebula merupakan salah satu sekolah tinggi yang berada di kabupaten Sumba Barat Daya, dengan 6 program studi yaitu pendidikan fisika, pendidikan matematika, pendidikan bahasa Indonesia, pendidikan guru sekolah dasar, pendidikan guru agama dan pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), namun yang menjadi sasaran penelitian ini hanya 4 program studi lulusan tahun 2018, 2019 dan 2020 yaitu program studi pendidikan fisika, pendidikan matematika dan pendidikan guru sekolah dasar, sedangkan program studi pendidikan bahasa Indonesia sudah ada lulusan, namun mahasiswa menggunakan penelitian non PTK, sedangkan program studi pendidikan agama dan pendidikan IPA belum ada lulusan karena kedua program studi baru saja dibuka. Salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan pada jenjang ini adalah dengan menyelesaikan tugas akhir berupa skripsi. Jenis penelitian dalam penyusunan skripsi sangat variatif antara lain jenis penelitian tindakan kelas, eksperimen, dan *Research and Development (R & D)* atau pengembangan. Skripsi yang akan dijadikan objek dalam penelitian ini adalah skripsi dengan jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Adapun skripsi hasil penelitian tindakan kelas adalah 88

skripsi. Pendidikan fisika 8 skripsi, pendidikan matematika 12 skripsi dan pendidikan guru sekolah dasar 68 skripsi, dengan menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan di teliti.

Berkaitan dengan uraian diatas maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Kecenderungan Penggunaan Model Pembelajaran Dalam Penelitian Tindakan Kelas Mahasiswa STKIP Weetebula**”.

B. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah skripsi penelitian tindakan kelas mahasiswa STKIP Weetebula.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kecenderungan penggunaan model pembelajaran dalam penelitian tindakan kelas mahasiswa STKIP Weetebula?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kecenderungan penggunaan model pembelajaran dalam penelitian tindakan kelas mahasiswa STKIP Weetebula.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat:

1. Bagi penulis

Dapat menambah wawasan tentang penggunaan model pembelajaran yang efektif dan efisien sesuai dengan materi yang dipelajari

2. Bagi pembaca

Sebagai bahan pertimbangan dalam memilih model pembelajaran yang mudah dan membuat siswa aktif dalam proses pembelajaran